



DAMPAK PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP KESIAPAN SISWA SMK DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA

IMPACT OF ONLINE LEARNING ON THE READINESS OF VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS IN THE WORLD OF WORK

Anggi Aprianto^{1*)}, Meiyaldi Eka Putra², Fajar Maulana³, Hendra Sahputra Batubara⁴

¹²³ Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Universitas Lancang Kuning

⁴ SMK Swasta Imelda Medan, Sumatera Utara

*)anggiaprianto@unilak.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Okt 2022

Disetujui: Nov 2022

Dipublikasikan: Nov 2022

Kata Kunci:

Pembelajaran Online, Kesiapan, Dunia Kerja

Keywords:

Online Learning, Readiness, The World of Work

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja di SMKN 7 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala Likert. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 74 siswa, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap nilai Sig. = 0,000 < 0,05 berarti kriteria signifikansi terpenuhi, sedangkan T-hitung 10,845 > 1,666 berarti menolak H₀ dan menerima H_a untuk menguji kedua variabel Berdasarkan uji regresi diketahui bahwa variabel pembelajaran online mempunyai kontribusi sebesar 70,7 % terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja, sekaligus berdasarkan tes deskriptif dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa belum optimal, yaitu 14 dari 74 siswa masih memiliki kesiapan kerja yang rendah.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of online learning on the readiness of students to enter the world of work at SMKN 7 Pekanbaru. This type of research is quantitative research. Data was obtained by distributing questionnaires using a Likert scale. The population of this research is all students of class XII, totaling 74 students, and the results of this study indicate that online learning has a significant effect on the value of Sig. = 0.000 < 0.05 means the significance criteria are met, while T-count 10.845 > 1.666 means rejecting H₀ and accepting H_a to test both variables. At the same time, based on descriptive tests, it can be concluded that students' work readiness is not optimal, namely 14 of 74 students still have low work readiness.

PENDAHULUAN

Semenjak Organisasi Kesehatan Dunia ataupun WHO secara resmi mendeklarasikan virus baru corona, atau sebutan ilmiahnya Coronavirus Disease 2019, sebagai pandemi global, tidak sedikit negara yang terserang pandemi sudah mengambil sikap guna melindungi warganya. Virus ini menjalar dengan cepat serta sudah meluas ke bagian lain Cina serta kebanyakan negara, termasuk Indonesia, membuat sebagian negara di luar negeri memberlakukan kebijakan *lockdown* guna membendung penyebaran virus corona (Liu & Ilyas, 2020). Salah satu sikap yang ditunjukkan pemerintah yakni dengan diberlakukannya *physical distancing* ataupun menjaga jarak fisik antarindividu. Kebijakan *physical distancing* membatasi aktivitas pembelajaran tatap muka di seluruh tingkatan pendidikan. Pelaksana pendidikan wajib mengadopsi kebijakan tersebut supaya proses pembelajaran tetap terlaksana. Pemerintah Republik Indonesia Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan aturan pembelajaran dari rumah secara online (Riyanda et al., 2022).

Pembelajaran online jadi opsi karena fleksibilitasnya, memungkinkan anak didik untuk mengakses informasi serta sumber belajar terlepas dari batas ruang serta waktu. Pembelajaran online merupakan opsi terbaik untuk menyelenggarakan proses pembelajaran (Batubara et al., 2022) penerapan pembelajaran online dapat meningkatkan kinerja akademik siswa. Tidak hanya itu, proses pembelajaran yang saat ini memanfaatkan teknologi informasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Wang et al., 2007). Sebuah studi menunjukkan bahwa Pembelajaran online efektif untuk siswa terlepas dari latar belakang mereka (Riyanda dkk, 2020)

Tidak hanya kemudahan dalam sistem pembelajaran online, Riyanda et al.,(2021) mengemukakan dalam artikelnya jika pembelajaran online dinilai kurang efisien dalam proses penerapannya. Terutama dalam hal menguasai konsep mata pelajaran serta memberikan begitu banyak pekerjaan rumah. Anak didik mesti dipersiapkan untuk melakukan lebih banyak tugas dari aktivitas belajar tatap muka (Rofiah, 2021). Hal ini senada dengan Suardi, (2018) bahwa kelelahan emosional diakibatkan oleh desakan yang berlebihan sehingga bermanifestasi sebagai perasaan serta pikiran yang berlebihan. Tidak hanya itu, salah satu kelemahan dari metode pembelajaran ini yakni pendidik tidak mempunyai kendali atas kegiatan anak didik, karena tidak terdapat pertemuan tatap muka (Asmuni, 2020). Sistem pembelajaran sering- kali jadi disorientasi karena kerap terjadi miskomunikasi antara pendidik dan peserta didik.(Julianto & Almakhi, 2022). Kondisi ini tentunya akan berpengaruh terhadap pemahaman penguasaan materi yang didapat oleh peserta didik, terlebih siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pasal 15 Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 mengatur bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang menyiapkan peserta didik untuk bekerja di bidang khusus. Tujuan SMK itu sendiri yakni untuk menyiapkan anak didik merambah dunia kerja. Oleh sebab itu, anak didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya sesuai dengan permintaan dunia kerja yang semakin meninggi. Sesuai dengan tujuan SMK dalam Kurikulum menurut Dikmenjur (2008:), program ini menyiapkan anak didik ataupun alumnus untuk: 1) merambah pasar kerja serta mengembangkan sikap profesional, 2) sanggup memilah pekerjaan, profesional serta meningkatkan diri, 3) mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja masa kini dan menengah yang dituntut dunia usaha/industri masa depan 4) Jadi tenaga kerja yang produktif, adaptif serta inovatif.

Proses pembelajaran atau training di dunia kerja didesain untuk membekali siswa dengan kompetensi yang terstandarisasi guna meningkatkan serta menginternalisasikan

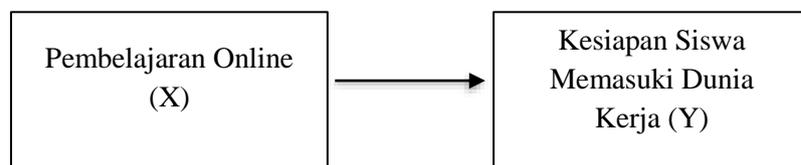
sikap serta nilai profesional sebagai pekerja yang berkualitas, bekerja untuk pihak lain ataupun bekerja mandiri. Anak didik yang terpapar proses pembelajaran di sekolah serta dunia kerja diharapkan jadi pekerja yang siap kerja (Krisnamurti, 2017). Kesiapan kerja anak didik merupakan sesuatu situasi yang memungkinkan anak didik untuk segera bekerja setelah menyelesaikan pendidikan tanpa masa adaptasi yang memakan waktu (Riyanda, et al., 2021). Tingkatan kesiapan kerja anak didik SMK bisa diamati dari periode menunggu kerja serta kemampuannya bekerja sesuai bidang profesi serta dunia kerja yang dihadapinya (Datadiwa & Widodo, 2015).

Namun dalam penerapannya, permasalahan yang sering muncul saat pembelajaran online adalah pemahaman materi yang belum optimal (Khairunnisa et al., 2021). Materinya kurang dipahami, karena banyak materi pelajaran SMK yang perlu dijelaskan secara mendalam oleh guru, terutama mata pelajaran produktif. Meskipun ada banyak video yang tersedia secara online, tatap muka dengan guru masih merupakan pendekatan yang tepat, karena siswa dapat langsung bertanya kepada guru selama proses pembelajaran. Penerapan proses pembelajaran online dinilai kurang efektif. (Fadilla dkk, 2021).

Banyaknya permasalahan yang dihadapi pembelajaran online dan ketidakmampuan memaksimalkan keterampilan yang diperoleh siswa tentunya menjadi kendala yang akan dihadapi siswa saat memasuki dunia kerja. Menurut Taman (2013), kesiapan kerja siswa ditentukan oleh siswa itu sendiri. Faktor kecerdasan, keterampilan dan kemampuan menjadi poin utama yang harus dihadapi seseorang dalam dunia kerja (Paryanto et al., 2020). Menurut Lie & Darmasetiawan (2018), penguasaan hard skill ataupun soft skill ialah prasyarat keberhasilan seseorang dalam menempuh kehidupan setelah selesai pendidikan (bekerja). Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap kesiapan siswa SMK untuk memasuki dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang sesuai dengan prinsip ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Peneliti memilih teknik analisis ini untuk mengetahui dampak pembelajaran online (X) terhadap kesiapan siswa SMK memasuki dunia kerja (Y). Sampel penelitian adalah siswa kelas XII SMK Negeri 7 Pekanbaru yang pada tahun sebelumnya telah menerapkan pembelajaran online selama proses pembelajaran. Berikut ini rancangan penelitian yang disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Keterangan:

X : Pembelajaran Online

Y : Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji analisis data, data disajikan menurut masing-masing jenis pengujian, dan dibuat tabel tingkat klasifikasi untuk kedua variabel tersebut guna memudahkan pemahaman hasil penelitian.

Tabel 1. Klasifikasi Pembelajaran Online

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 110	21	28.38	Tinggi
2	85-110	42	56.76	Sedang
3	< 85	11	14.86	Rendah
Jumlah		74	100	

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif pada Tabel 1, dampak pembelajaran online dalam kategori sedang adalah 42 responden atau setara dengan 56,76% yang diukur dengan proses pembelajaran online.

Tabel 2. Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 27	18	24.32	Tinggi
2	27-22	42	56.76	Sedang
3	< 22	14	18.92	Rendah
Jumlah		74	100	

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner kesiapan kerja pada Tabel 2, pengaruh kesiapan siswa memasuki dunia kerja berada pada tingkat sedang yaitu 42 responden atau setara dengan 56,76% dari indikator kesiapan kerja. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tidak siap untuk bekerja, 14 dari 74 responden menjawab bahwa mereka tidak sepenuhnya siap untuk bekerja atau bahwa kesiapan kerja mereka tetap rendah meskipun semua ini Semua lulusan harus siap untuk bekerja. kerja.

Tabel 3. Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		584.569	33	17.714	5.311	.000
Between Groups	Linearity	445.931	1	445.931	113.691	.000
	Deviation from Linearity	138.638	32	4.336	1.299	.219
Within Groups		126.750	38	3.336		
Total		711.319	71			

Dari data pada Tabel 3, penyimpangan signifikan dari linieritas adalah 0,219, dan aturan penyimpangan dari linieritas adalah $p > 0,05$. Juga signifikansi linier adalah 0,000, dimana aturan yang digunakan adalah $p < 0,05$. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online dan kesiapan siswa memasuki dunia kerja bersifat linier, sehingga dapat dijelaskan bahwa hubungan antara pembelajaran online (X) dengan kesiapan siswa memasuki dunia kerja (Y) adalah positif.

Tabel 4. Uji Hipotesis (t)

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta		
5544	2.161		.252	.802
244	.022	.792	10.845	.000

Mengacu pada uji hipotesis pada Tabel 4, dari hasil T hitung $10.845 > 1.666$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan kesiapan siswa memasuki dunia kerja, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Negeri 7 Pekanbaru.

Tabel 5. Analisis Regresi Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	0.707	0.722	1.84712

Dapat dilihat dari Tabel 5 bahwa nilai R merupakan simbol dari koefisien korelasi sebesar 0,796. Nilai ini dapat diartikan dengan skala 0,75 – 0,99 yang termasuk kategori sangat kuat. Nilai R-squared atau koefisien determinasi dapat diperoleh dari Tabel 4 yang menunjukkan seberapa baik model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,707 artinya bahwa pengaruh variabel pembelajaran online terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

Tabel 6. Uji Determinasi Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	0.707	0.722	1.84712

Berdasarkan Tabel 6 nilai korelasi variabel pembelajaran online sebesar 0,796 yang menunjukkan bahwa hubungan antara pembelajaran online dengan kesiapan siswa memasuki dunia kerja sebesar 0,707% yang berarti sangat kuat. Dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,707 artinya variabel pembelajaran online berpengaruh sebesar 0,707% atau 70,7% terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja yang artinya cukup besar, dan sisanya cukup besar. Dipengaruhi oleh faktor lain 29,3%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online berdampak pada kesiapan siswa SMKN 7 Pekanbaru memasuki dunia kerja, menurut Baiti & Munadi, (2014), faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa antara lain dalam konteks ini Pengetahuan motivasi belajar, tujuan dan keadaan fisik, mental dan emosional dalam proses pembelajaran di kelas serta pengamalan belajar yang dimiliki dari proses pembelajaran.

Kesiapan kerja siswa SMK berupa penguasaan yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dimiliki siswa merupakan cerminan keberhasilan proses pembelajaran di SMK. Tingkat kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh banyak faktor. Alam & Parvin, (2021) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: (1) motivasi belajar, (2) pengalaman belajar, (3) bimbingan karir, (4) latar belakang ekonomi orang tua, (5) prestasi akademik sebelumnya, (6) informasi pekerjaan, (7) harapan memasuki dunia kerja.

Pelaksanaan pembelajaran online memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa ditengah marabaknya virus covid-19. Hal tersebut membuat siswa dituntut untuk belajar secara mandiri, meningkatkan minat baca dan mampu membuka wawasan baru dengan tersedianya berbagai literasi di dunia maya. Pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran online terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja adalah sebesar 70,7%

SIMPULAN

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja ditinjau dari tiga indikator yaitu proses pembelajaran, teori dan praktik. pendapat siswa. Berdasarkan uji regresi, kontribusi variabel pembelajaran online terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja sebesar 70,0%, dan sisanya sebesar 29,3%, yang dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu, berdasarkan uji deskriptif dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa memasuki dunia kerja belum maksimal, yaitu 18,92% siswa masih memiliki persiapan kerja yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, G. M., & Parvin, M. (2021). Can online higher education be an active agent for change? —Comparison of academic success and job-readiness before and during COVID-19. *Technological Forecasting and Social Change*, 172, 121008. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121008>
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Batubara, H. S., Riyanda, A. R., Rahmawati, R., Ambiyar, A., & Samala, A. D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19: Meta-Analisis. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4629–4637. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2816>

- Datadiwa, D., & Widodo, J. (2015). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Warureja Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Fadilla, A. N., Relawati, A. S., & Ratnaningsih, N. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal jendela pendidikan*, 1(02), 48-60.
- Julianto, V., & Almakhi, N. P. Z. (2022). Pendampingan Psikologis pada Siswa SMK di Kendal untuk Mengurangi Depresi akibat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 149–158. <https://doi.org/10.47679/ib.2022192>
- Khairunnisa, N., Damris, D., & Kamid, K. (2021). Problematika Implementasi Pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Siswa SMP Kota Jambi Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2172–2184. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.711>
- Krisnamurti, T. F. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 65-76.
- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja menghadapi masyarakat ekonomi asean pada mahasiswa S1 fakultas bisnis dan ekonomika universitas surabaya. *CALYPTRA*, 6(2), 1496-1514.
- Liu, A. N. A. M., & Ilyas, I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v6i1.7303>
- Paryanto, Hidayat, F., & Harjanto, C. T. (2020). Implementation of problem based learning to improve student learning achievement in turning machining lesson. *Journal of Physics: Conference Series*, 1446(1), 012007. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1446/1/012007>
- Riyanda, A. R., Agnesa, T., Wira, A., Ambiyar, A., Umar, S., & Hakim, U. (2022). Hybrid Learning: Alternatif Model Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4461–4469. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2794>
- Riyanda, A. R., Ambiyar, A., Syahril, S., Fadhilah, F., Samala, A. D., Adi, N. H., & Aminuddin, F. H. (2021). Evaluation of Online Learning Processes in FKIP Universitas Lampung During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 22(2), 179–187. <https://doi.org/10.23960/jpmipa/v22i2.pp179-187>
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 66-71.
- Riyanda, A. R., Jalinus, N., Abdullah, R., Ranuharja, F., Islami, S., Adi, N. H., & Aminuddin, F. H. (2021). The New Paradigm of Technical and Vocational Education and Training (TVET). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 364–371. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1745>
- Rofiah, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Stres Akademik Siswa Di SMA Negeri 1 Kepanjen. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v4i1.970>

- Suardi. (2018). PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2), 121–128. <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i2.494>
- Taman, A. (2013). Pengaruh pengalaman praktik industri dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1).
- Utami, Y. G. D. (2013). Self efficacy dengan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 40-52.
- Wang, Y.-S., Wang, H.-Y., & Shee, D. Y. (2007). Measuring e-learning systems success in an organizational context: Scale development and validation. *Computers in Human Behavior*, 23(4), 1792–1808. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2005.10.006>